

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut

1. Variabel PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia tahun 2010-2022 dengan nilai koefisien 1.389225 dan nilai probabilitas sebesar $0.0003 < 0.05$ dengan nilai t-hitung sebesar $5.741950 > t$ -tabel 1.83311,
2. Variabel Ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia tahun 2010-2022 dengan nilai koefisien -0.512826 dan nilai probabilitas sebesar $0.0035 < 0.05$ dengan nilai t-hitung sebesar $3.921638 > t$ -tabel 1.83311
3. Variabel Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia tahun 2010-2022 dengan nilai koefisien 0.464166 dan nilai probabilitas sebesar $0.0114 < 0.05$ dengan nilai t-hitung sebesar $3.169493 > t$ -tabel 1.83311
4. Variabel independen PDB, Ekspor dan Kurs secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Utang Luar Negeri Indonesia tahun 2010-2022 sebesar 95.8% dan sisanya sebesar 4.2% adalah variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait penelitian ini yakni :

1. Semakin tinggi jumlah utang luar negeri, mengharuskan pemerintah untuk memastikan bahwa utang luar negeri digunakan untuk pembiayaan proyek yang dapat menghasilkan dampak ekonomi jangka panjang. Proyek jangka panjang cenderung meningkatkan produktivitas dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sehingga utang tersebut akan mampu melunasi dirinya sendiri melalui peningkatan pendapatan negara.
2. Dalam menjaga kestabilan utang luar negeri, pemerintah penting untuk mengkoordinasi antara sektor perekonomian, kebijakan moneter, dan fiskal guna memastikan bahwa pertumbuhan PDB dan ekspor berjalan seiring dengan nilai tukar yang stabil. Dengan demikian, arah kebijakan ekonomi nasional perlu memperhatikan ketiga faktor tersebut secara bersama-sama guna mengelola utang luar negeri secara optimal dan berkelanjutan
3. Bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian serupa, disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda dan menambahkan variabel lain di luar penelitian ini seperti Cadangan Devisa, Defisit Anggaran, dan Investasi terhadap Utang Luar Negeri. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan, terutama dalam kajian ilmu ekonomi yang fokus pada Utang Luar Negeri